

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SWADLING DAN SKIN WRAP
DALAM PENGATURAN SUHU TUBUH BAYI PREMATUR
DI RUANG NICU RSHD KOTA BENGKULU**



HASIL PENELITIAN

OLEH

**RIECE ANDRELASARI
NPM: 2214201132**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TA. 2024**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *SWADLING* DAN *SKIN WRAP*
DALAM PENGATURAN SUHU TUBUH BAYI PREMATUR
DI RUANG NICU RSHD KOTA BENGKULU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

**RIECE ANDRELASARI
NPM : 2214201132**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TA. 2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *SWADLING* DAN *SKIN WRAP*
DALAM PENGATURAN SUHU TUBUH BAYI PREMATUR
DI RUANG NICU RSHD KOTA BENGKULU**

OLEH

RIECE ANDRELASARI

NPM : 2214201132

DISETUJUI

PEMBIMBING


Ns. PADIL A, S.Kep., M.Kep

NIDN: 0215128602

PENGESAHAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *SWADLING* DAN *SKIN WRAP* DALAM
PENGATURAN SUHU TUBUH BAYI PREMATUR
DI RUANG NICU RSHD KOTA BENGKULU**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Hari : Sabtu
Tanggal : 31 Agustus 2024
Tempat : Via Zoom

OLEH

RIECE ANDRELASARI
2214201132

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

1. Ns. Padila, S.Kep., M.kep
Ketua
2. Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep
Anggota
3. Ns. Ferasinta, S.Kep., M.Kep
Anggota

Tanda Tangan

(.....)
(.....)
(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB**



Dr. Fca Oktavianiti, M.Si
NID 196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riece Andrelasari
NPM : 2214201132
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *SWADLING* DAN *SKIN WRAP* DALAM
PENGATURAN SUHU TUBUH BAYI BARU LAHIR DI RUANG NICU
RSHD KOTA BENGKULU**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat kesalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 31 Agustus 2024

Hormat saya,



RIECE ANDRELASARI
NPM 2014201132

**PERNYATAAN PERSETUJUANN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIECE ANDRELASARI
NPM : 2214201132
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

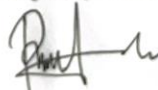
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Efektivitas Penggunaan *Swadling* dan *Skin Wrap* dalam Pengaturan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di Ruang NICU RSHD Kota Bengkulu

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : 31 Agustus 2024
Yang menyatakan,



RIECE ANDRELASARI
NPM 2214201132

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

*" Hai orang-orang yang beriman, Ingatlah kepada Allah sebanyak-banyaknya" -
Q.S Al-Azhab: 41.*

*"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar" - Q.S Ar Rum:
60.*

*" Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan" - Q.S Al Insyirah: 5-6.*

PERSEMBAHAN :

Rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini sehingga ucapan terimakasih ini dipersembahkan untuk :

1. Yang Utama Dari Segalanya Puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullah Muhammad SAW.
2. Kepada ayah dan ibu, ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.

3. Saudara-saudaraku tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Tuntutlah ilmu setinggi mungkin, dan harumkan nama baik keluarga, maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.
4. Kepada sahabat terdekat, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2022 terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, serta semua pihak yg sudah membantu selama penyelesaian skripsi ini.
6. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : RIECE ANDRELASARI
NPM : 2214201132
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Seluma, 24 Oktober 2001
Alamat : Jl. Bengkulu Seluma Prumnas Green View Blok J, No. 12,
RT/RW 060/003 Kel. Betungan, Kec. Selebar Kota
Bengkulu
Orang Tua :
Ayah : Dody Irwandi
Ibu : Yetmi Pujiyanto
Alamat : Semindang Alas Maras, Seluma
Riwayat Pendidikan :
SDN 100 (Seluma) : 2007-2013
SMPN 14 (Seluma) : 2013-2016
SMAN 5 (Seluma) : 2016-2019
Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2020-2024
Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Ilmu Keperawatan

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU
HEALTH SCIENCES FACULTY
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM

Riece AndreLasari
Ns. Padila, S.Kep., M.Kep.

**The Effectiveness of Using Swaddling and Skin Wrap in Regulating Body
Temperature of Premature Infants in The Nicu Room of RSHD Bengkulu
City**

Abstract

Hypothermia is a medical disorder that occurs in the baby's body, resulting in a decrease in temperature because the body is unable to produce heat to replace the rapidly lost body heat. The purpose of the study was to determine the effectiveness of the use of swaddling and skin wrap in regulating the body temperature of premature infants in the NICU room of RSHD Bengkulu City. The research design was quasi-experimental with this research design using two group pretest posttest. The results showed that the average body temperature of premature infants in the NICU room of RSHD Bengkulu City before the use of swaddling was 35.89°C and after the use of swaddling the average body temperature of premature infants increased to 37.04°C. The average body temperature of premature infants before the use of skin wrap was 35.93°C and after the use of skin wrap the average body temperature of premature infants increased to 37.18°C. The results of the analysis using a paired sample t-test showed that the p-value was $0.000 < 0.05$, so it was concluded that the use of swaddling and skin wraps was effective in regulating the body temperature of premature babies in the NICU room at RSHD Bengkulu City. The results of the analysis using paired sample t-test obtained a p-value of $0.000 < 0.05$ so it was concluded that the use of swaddling and skin wrap was effective in regulating the body temperature of premature infants in the NICU room of RSHD Bengkulu City. Conclusion, the use of swaddling and skin wrap is effective in regulating the body temperature of premature infants in the NICU room of RSHD Bengkulu City. Suggestions, it is hoped that there will be uniformity from nurses in handling hypothermia with the use of swaddling and skin wrap and appropriate interventions to prevent hypothermia in premature infants.

Keywords: *Premature Infants; Skin Wrap; Swaddling.*

Reading List: (2014 – 2023)
ix + 84 pp, 12 tables, 4 pictures, 13 appendices

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

RIECE ANDRELASARI

Ns. PADILA, S.Kep., M.Kep

**PARENTAL SELF-AWARENESS MANAGEMENT OF CHILDREN WHO
HAVE ADDICTION TO GADGETS IN THE WORKING AREA OF THE
BETUNGAN PUSKESMAS, BENGKULU CITY**

ix + 84 pp., 12 tables, 4 pictures, 13 appendices

ABSTRACT

Hypothermia is a medical disorder that occurs in a baby's body, resulting in a decrease in temperature because the body is unable to produce heat to replace lost body heat quickly.

The research aimed to determine the effectiveness of using swaddling and skin wraps in regulating the body temperature of premature babies in the NICU room at RSHD Bengkulu City.

The research design is quasi-experimental with this research design using a two-group pretest-posttest.

The results of the study showed that the average body temperature of premature babies in the NICU room at RSHD Bengkulu City before the use of swaddling was 35,89°C and after the use of swaddling the average body temperature of premature babies increased to 37,04°C. The average body temperature of premature babies before using skin wrap was 35,93°C and after using skin wrap the average body temperature of premature babies increased to 37,18°C. The results of the analysis using a paired sample t-test showed that the p-value was $0.000 < 0.05$, so it was concluded that the use of swaddling and skin wraps was effective in regulating the body temperature of premature babies in the NICU room at RSHD Bengkulu City.

In conclusion, the use of swaddling and skin wraps is effective in regulating the body temperature of premature babies in the NICU room at RSHD Bengkulu City. Suggestions, it is hoped that there will be uniformity among nurses in handling hypothermia by using swaddling and skin wraps as well as appropriate interventions to prevent hypothermia in premature babies.

Keywords: Premature Babies, Skin Wrap, Swaddling.

Reading List: (2014 – 2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan serta karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SWADLING DAN SKIN WRAP DALAM PENGATURAN SUHU TUBUH BAYI BARU LAHIR DI RUANG NICU RSHD KOTA BENGKULU”**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran-saran, serta nasehat yang tidak ternilai harganya. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ns. Padila, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik dan saran atas penyusunan skripsi ini.
4. Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep selaku Penguji 1 dan Ns. Ferasinta, S.Kep., M.Kep selaku Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran atas penyusunan skripsi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang.

Bengkulu, 31 Agustus 2024

Penulis

Riece Andelarasari

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Keaslian Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Dasar Teori	9
2.2 Kerangka Teori	29
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	29
2.4 Hipotesis	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	31
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Definisi Operasional Variabel	33
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Tempat Penelitian	37

4.2 Jalannya Penelitian	40
4.3 Analisis Univariat	42
4.4 Analisis Bivariat	44
BAB V. PEMBAHASAN	47
5.2 Analisis Univariat	47
5.3 Analisis Bivariat	54
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	59
6.1 Simpulan	59
6.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian penelitian	6
Tabel 2.1 Kisaran Suhu Normal Berdasarkan Lokasi Pengukuran	19
Tabel 2.2 Kisaran Suhu Normal Berdasarkan Umur dan Berat Badan ..	19
Tabel 3.1 <i>Two Group Pretest Posttest</i>	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	42
Tabel 4.2 Suhu Tubuh Bayi Premature Sebelum dan Sesudah Penggunaan <i>Swaddling</i>	43
Tabel 4.3 Suhu Tubuh Bayi Premature Sebelum dan Sesudah Penggunaan <i>Skin Wrap</i>	43
Tabel 4.4 Uji Normalitas	44
Tabel 4.5 Uji Homogenitas	44
Tabel 4.6 Efektivitas Penggunaan <i>Swaddling</i> dalam Pengaturan Suhu Tubuh Bayi Prematur	45
Tabel 4.7 Efektivitas Penggunaan <i>Skin Wrap</i> dalam Pengaturan Suhu Tubuh Bayi Prematur	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Langkah-Langkah Membedong	25
Gambar 2.2 Penggunaang <i>Skin Wrap</i>	28
Gambar 2.3 Kerangka Teori	29
Gambar 2.4 Kerangka Konsep Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	64
Lampiran 2. Lembar Observasi	65
Lampiran 3. SOP Pengukuran Suhu Tubuh	67
Lampiran 4. SOP Menggunakan Bedong Kain	68
Lampiran 5. SOP Menggunakan <i>Skin Wrap</i>	69
Lampiran 6. Hasil Observasi	70
Lampiran 7. Output SPSS	74
Lampiran 8. Surat Izin Pra Penelitian	78
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	79
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Penelitian	80
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	81
Lampiran 12. Surat Uji Etik Penelitian	82
Lampiran 13. SK Pembimbing	83
Lampiran 14. Lembar Bimbingan	84
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bayi prematur merupakan bayi yang lahir sebelum minggu ke-37 kehamilan. Selama beberapa minggu, neonatus mengalami masa transisi dari kehidupan intrauterine ke extrauterine dan menyesuaikan dengan lingkungan yang baru. Kebanyakan neonatus yang matur (matang usia kehamilan) dan ibu yang mengalami kehamilan yang sehat dan persalinan berisiko rendah, untuk mencapai masa transisi ini berjalan relatif mudah. Pada saat ini sering terjadi seperti masalah yang sering muncul pada bayi premature ialah gangguan pernapasan, prematuritas, sepsis, icterus dan hipotermi (Basyariah et al., 2023).

Hipotermi merupakan gangguan medis yang terjadi di dalam tubuh bayi, sehingga mengakibatkan penurunan suhu karena tubuh tidak mampu memproduksi panas untuk menggantikan panas tubuh yang hilang dengan cepat. Hipotermi mengakibatkan terjadinya perubahan metabolisme tubuh yang akan menyebabkan kegagalan fungsi jantung, bila bayi dibiarkan dalam suhu kamar 25°C maka bayi akan mengalami hipotermi melalui evaporasi, konveksi dan radiasi sebanyak 200 kalori/Kg BB/menit. Hal ini akan mengakibatkan penurunan suhu tubuh sebanyak 2°C dalam waktu 15 menit (Mintaningtyas et al., 2023).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2021, sekitar 130 juta bayi yang lahir diseluruh dunia, 4 juta meninggal pada usia

neonatal. Umumnya kematian itu terjadi pada periode neonatal dini yang disebabkan karena hipotermi. Kejadian hipotermi pada bayi prematur cukup tinggi, secara global berkisar 8,5-52%, diperkirakan 17 juta bayi baru lahir mengalami hipotermi di negara berkembang. Kejadian hipotermi yang terjadi pada bayi baru lahir sebesar 92,3%, angka kematian bayi yang disebabkan karena hipotermi sebesar 6,3% (Surmayanti, 2021).

Menurut data Kemenkes RI (2021) Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2021 berjumlah 40.308 jiwa dari total jumlah kelahiran di Indonesia sekitar 4.020.769 jiwa. Angka kematian bayi tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah 5.420 jiwa. Sedangkan angka kematian bayi terendah terjadi di Provinsi Kalimantan Utara dengan jumlah 194 jiwa. Tingginya angka kematian bayi disebabkan oleh banyak penyebab diantaranya BBLR, asfiksia, kelainan kongenital, hipotermi yang tidak teratasi.

Beberapa metode perawatan alternatif yang lebih mudah, murah dan efektif dalam menstabilkan suhu tubuh bayi baru lahir, yaitu dengan cara bedong kain (*swaddling*) dan *skin wrap*. Bedong (*swaddling*) merupakan suatu cara untuk membungkus bayi dengan selimut dengan bertujuan untuk memberikan rasa hangat dan nyaman. Selain sebagai pelukan, bedong yaitu replika yang paling mampu memberikan suasana mirip dengan saat ia masih didalam rahim ibu, sedangkan *skin wrap* adalah membungkus tubuh bayi menggunakan *vinil isolation* atau *plastic bag* maupun menyelimuti bayi dengan *polyethylene plastic* (Trevisanuto et al., 2018).

Hal ini telah dibuktikan oleh Damayanti et al., (2019) yang menyatakan bahwa bedong kain efektif dalam menjaga suhu tubuh bayi baru lahir, serta penelitian yang telah dilakukan oleh Casman et al., (2018) yang menyatakan bahwa *skin wrap* efektif dalam menjaga suhu tubuh bayi baru lahir. Pemberian intervensi dengan bedong kain dan *skin wrap* memang dapat meningkatkan suhu tubuh bayi baru lahir. Namun dilakukan dengan *skin wrap* lebih efektif meningkatkan suhu tubuh bayi baru lahir. Tetapi bedong kain juga dapat dilakukan untuk menaikkan suhu tubuh bayi baru lahir, namun tidak secepat *skin wrap*.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di ruang NICU RSHD Kota Bengkulu penyebab kematian bayi premature didapatkan dari catatan rekam medik pada bulan Juni tahun 2024 sebanyak 28 bayi (77,8%) lahir secara prematur mengalami hipotermi. Rumah Sakit sudah menggunakan bedong kain dan topi kain dalam mengatasi hipotermi, namun Rumah Sakit belum pernah menggunakan pembungkus badan dan penutup kepala dari plastik. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 1 orang perawat di ruang NICU RSHD Kota Bengkulu, mengatakan bahwa rumah sakit masih menggunakan bedong kain untuk mengurangi terjadinya hipotermi pada bayi baru lahir. Asuhan keperawatan yang telah diberikan dapat membantu bayi dalam pengaturan suhu tubuh, namun hal tersebut masih ada juga bayi yang meninggal karena penurunan suhu tubuh yang disebabkan oleh berbagai keadaan, terutama karena tingginya kebutuhan oksigen dan penurunan suhu ruangan.

Mempertahankan suhu tubuh dalam batas normal sangat penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan bayi baru lahir. Maka karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian efektivitas penggunaan *swaddling* dan *skin wrap* dalam pengaturan suhu tubuh bayi premature diruang NICU RSHD Kota Bengkulu.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang akan diidentifikasi pada penelitian ini yaitu :

1. Didapatkan dari catatan rekam medik pada tahun 2024 di RSHD Kota Bengkulu sebanyak 28 (77,8%) bayi premature mengalami hipotermi,
2. Rumah Sakit sudah menggunakan bedong kain dan topi kain dalam mengatasi hipotermi, namun Rumah Sakit membutuhkan asuhan keperawatan yang berbeda untuk mengetahui keefektifan dalam mengurangi kasus hipotermi tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya menjelaskan mengenai konsep bayi prematur, suhu tubuh, *swaddling* dan *skin wrap*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, sehingga didapatkan rumusan masalah yaitu “Apakah penggunaan *swaddling* dan *skin wrap* efektif dalam pengaturan suhu tubuh bayi prematur di ruang NICU RSHD Kota Bengkulu ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan umum

Tujuan dilakukannya penelitian ini diketahui efektivitas penggunaan *swaddling* dan *skin wrap* dalam pengaturan suhu tubuh bayi premature diruang NICU RSHD Kota Bengkulu.

1.5.2 Tujuan khusus

1.5.2.1 Diketahui perbedaan rata-rata suhu tubuh bayi prematur sebelum dan sesudah penggunaan *swaddling* diruang NICU RSHD Kota Bengkulu.

1.5.2.2 Diketahui perbedaan rata-rata suhu tubuh bayi prematur sebelum dan sesudah penggunaan *skin wrap* diruang NICU RSHD Kota Bengkulu.

1.5.2.3 Diketahui efektivitas penggunaan *swaddling* dan *skin wrap* dalam pengaturan suhu tubuh bayi premature diruang NICU RSHD Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Mengetahui pemberian asuhan keperawatan yang tepat, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan perawat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang cepat, tepat dan efisien sehingga dapat menurunkan angka kejadian asfiksia serta mengurangi angka kematian akibat hipotermi pada bayi prematur.

1.6.2 Manfaat praktis

1.6.2.1 Bagi pelayanan kesehatan, hasil studi penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada tenaga medis dalam memberikan asuhan keperawatan serta pemahaman baru sehingga dapat meningkatkan program dan mutu pelayanan kesehatan institusi yang terkait.

1.6.2.2 Bagi peneliti selanjutnya, studi ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi peneliti berikutnya, yang akan melakukan studi kasus pada asuhan keperawatan pada bayi prematur dengan diagnosa medis hipotermi.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Basyariah et al., (2023)	Efektivitas Penggunaan <i>Hypothermic Baby Blanket</i> dalam Meningkatkan dan Menstabilkan Suhu Tubuh pada BBLR di RSUD Kasih Insani	Jenis penelitian eksperimen dengan pretest dan post test, teknik pengambilan sampel teknik <i>Accidental Sampling</i> , instrumen kuesioner BB dan Suhu BBRL, analisis data dengan <i>paired sample T-test</i>	Penggunaan <i>hypothermic baby blanket</i> memiliki efektivitas dalam meningkatkan dan menstabilkan suhu tubuh pada BBLR di RSUD Kasih Insani Tahun 2022	Menggunakan <i>hypothermic baby blanket</i> , sampel pada BBRL, teknik pengambilan sampel
2	Hariani et al., (2023)	Perbedaan Penggunaan Bedong Kain dan <i>Skin Warp</i> Dalam Pengaturan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di Puskesmas Kedungdung Kecamatan Modung	Jenis penelitian eksperimen dengan <i>two group</i> pretest dan post test, teknik pengambilan sampel teknik <i>Accidental Sampling</i> , instrumen kuesioner Suhu tubuh bayi, analisis data dengan <i>paired sample T-test</i>	Efektivitas rata-rata Bedong kain dan <i>Skin Wrap</i> yaitu pada pengukuran suhu tubuh Bedong kain didapatkan perbedaan 0,447°C sedangkan <i>Skin Wrap</i> didapatkan perbedaan 1,287°C.	Teknik pengambilan sampel
3	Sari, (2023)	Penerapan Pemakaian <i>Skin Wrap</i> dalam Pengaturan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di RS Awal Bros Grup	Jenis penelitian kuantitatif, metode penyuluhan	Penggunaan plastik polietilen pada neonatus prematur yang digunakan pada proses transportasi di rumah sakit terbukti lebih	Penelitian kuantitatif, metode penyuluhan, hanya menerapkan <i>skin wrap</i> dalam pengaturan suhu bayi

				efektif dibandingkan dengan metoda termoregulasi lain dalam proses transportasi di rumah sakit dalam mencegah hipotermia pada neonatus	
4	Sari & Ridhanty, (2023)	Efektifitas Penggunaan <i>Skin Wrap</i> dalam Mengatur Suhu Tubuh Pada Bayi Baru Lahir di Bagian Perinatologi Rumah Sakit Awal Bros Batam	Jenis penelitian eksperimen dengan <i>one group</i> pretest dan post test, analisis data dengan uji T dependent	Ada efektifitas pemakaian <i>skin wrap</i> dalam pengaturan suhu tubuh pada bayi baru lahir di ruang perinatology Rumah Sakit Awal Bros Batam	Hanya menerapkan <i>skin wrap</i> dalam pengaturan suhu bayi dan analisis data, dan design penelitian
5	Damayanti et al., (2019)	<i>Swaddling</i> dan <i>Kangaroo Mother Care</i> dapat Mempertahankan Suhu Tubuh Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	Penelitian eksperimen dengan rancangan <i>pre-test and post test without control</i> , teknik pengambilan sampel teknik <i>Purposive Sampling</i> , sampel BBLR, analisis data dengan <i>paired sample T-test</i>	Terdapat perbedaan rata-rata suhu tubuh BBLR sebelum dan sesudah diberikan intervensi <i>swaddling</i> , intervensi KMC dan intervensi kombinasi antara <i>swaddling</i> dan KMC	Sampel BBLR, mengkombinasikan dengan intervensi KMC, dan design penelitian